

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan waktu pelaksanaan**

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Dinas kelautan dan perikanan Kabupaten Bangkalan, Madura . Provinsi Jawa Timur. Dilaksanakan pada bulan Januari 2018.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pertimbangan yaitu, mengingat bahwa Kabupaten Bangkalan memiliki sumberdaya alam yang sangat melimpah. Khususnya pada sektor perikanan baik kawasan pantai/pesisir ataupun darat yang berupa budidaya dan laut. Usaha perikanan ini akan memeberikan kontribusi kepada pemerintah daerah. Kecil atau besarnya jumlah kontribusi yang diberikan akan mempengaruhi pendapatan asli daerah Kabupaten Bangkalan.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dapat meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungannya antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Azwar (2013) bahwa, penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Sutopo (2006), Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Menurut Moleong (2001), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Berdasarkan penjelasan Supomo (1999), data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Informasi yang didapatkan pada data primer ini didapat dari dalam usaha, biasanya diperoleh dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pemilik usaha dan anggota yang terlibat pada usaha tersebut. Sedangkan data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Untuk data primer dan data sekunder sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Berdasarkan penjelasan Supomo (1999), data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Informasi yang didapatkan pada data primer ini didapat dari dalam usaha, biasanya diperoleh dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pemilik usaha dan anggota yang terlibat pada usaha tersebut. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber dengan cara mencatat hasil partisipasi aktif, observasi serta wawancara.

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber langsung dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Data primer dalam skripsi ini meliputi Kepala Bagian Penangkapan Dinas Kelutan Dan Perikanan, Kepala Bagian Budidaya Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Bangkalan.

## 2. Data Sekunder

Menurut Supomo (1999), data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dari luar lokasi usaha melalui media perantara misalnya, informasi masyarakat sekitar tentang usaha, biro pusat statistik, internet, dan keterangan publikasi lainnya. Data sekunder mempunyai fungsi yaitu, sebagai pelengkap data pada laporan penelitian.

Data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen yang bersumber dari Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Bangkalan, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bangkalan, serta berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangkalan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangkalan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 2015 sampai dengan 2017.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan penelitian kualitatif dan kuantitatif dan jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Teknik pengumpulan data menurut Maryadi (2010), Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama.

Menurut Sugiyono (2005), "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan

dalam suatu penelitian ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik, teknik wawancara, dan dokumentasi.

Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Obsevasi

Menurut Djaelani (2013), observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana dalam proses usahanya subyek yang diamati mengalaminya, menangkap, merasakan fenomena sesuai pengertian subyek dan obyek yang diteliti.

Observasi dalam penelitian ini adalah jenis observasi pasif. Menurut Sugiyono (2012) observasi pasif dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan sesuatu yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi yang dimiliki sektor perikanan di Kabupaten Bangkalan.

b. Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004), metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan adalah foto hasil wawancara dan penelitian lapang.

### c. Wawancara

Menurut Soesatyo (2013) wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog ( tanya jawab ) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan data dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan *informan/face to face relation*. Wawancara juga digunakan untuk memperluas cakrawala peneliti tentang data lain yang tidak terformulasi dalam kuesioner, namun akan memiliki implikasi strategis bagi perusahaan, sehingga layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah dengan mewawancarai Kepala bidang penangkapan dan budidaya di dinas kelautan dan perikanan, dan juga nelayan serta pembudidaya ikan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang, serta ancaman yang terjadi terhadap potensi perikanan di Kabupaten Bangkalan.

#### **3.5 Teknik Penentuan *Key Infomant***

Penentuan *key infomant* atau orang kunci dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* dipilih karena data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari orang-orang kunci yang dianggap memiliki atau mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Adapun *key infomant* (orang-orang kunci) dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangkalan.
2. Kepala Bagian Penangkapan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangkalan
3. Kepala Bagian Budidaya Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangkalan
4. Sub bagian umum Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Pemerintah Kabupaten Bangkalan.
5. Sub bagian umum Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangkalan.

### 3.6 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010), menjelaskan bahwa: Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Terkait dengan potensi sektor perikanan di Kabupaten Bangkalan serta kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan. Analisa kualitatif digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Potensi Sektor Perikanan Di Kabupaten Bangkalan

Untuk menjawab tujuan nomor 1, yaitu untuk mengidentifikasi potensi perikanan yang dimiliki Kabupaten Bangkalan. Dapat dilihat pada tabel 1, tentang variabel yang digunakan untuk mengetahui potensi hasil perikanan.

Tabel 1. Variabel potensi perikanan

No	Variabel Potensi Perikanan	Fakta	Ideal
1	Perikanan Tangkap dan perairan umum		
2	Budidaya ikan air tawar		
	·Kolam		
	·Keramba		
4	Jenis-jenis alat tangkap		
5	Air		
	·sumber air		
	·debit air		
6	Tanah		
	·keadaan tanah		
	·letak geografis tanah		
7	Industri pengolahan		
8	Distribusi pemasaran		
	·hasil perikanan		
9	Tingkat konsumsi ikan		
10	Sumberdaya Manusia		

Sedangkan Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010). Analisa kuantitatif digunakan dalam penelitian ini yaitu:

## 2. Hubungan Sektor Perikanan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Untuk menjawab tujuan nomor 2, yaitu Menganalisis hubungan sektor perikanan dengan Pendapatan Asli Daerah Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan digunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

dimana:

$x_i$  = kontribusi sektor perikanan terhadap PAD Kabupaten Bangkalan  
 $y_i$  = PAD Kabupaten Bangkalan

n = jumlah data

- ✓ Jika nilai korelasi =0, maka sektor perikanan tidak mempunyai hubungan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan. Artinya apabila sektor perikanan menurun atau meningkat, itu tidak akan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan.
- ✓ Jika nilai korelasi =+1, maka sektor perikanan mempunyai hubungan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan. Artinya apabila sektor perikanan meningkat maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan juga meningkat. Sebaliknya jika Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan menurun, maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan juga akan menurun.
- ✓ Jika nilai korelasi =-1, maka sektor perikanan mempunyai hubungan yang negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan. Artinya apabila sektor perikanan meningkat maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan akan menurun. Sebaliknya apabila sektor perikanan menurun maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan akan meningkat.

Tabel 2. pedoman umum dalam menentukan kreteria korelasi

R	Kreteria Hubungan
0	Tidak ada korelasi
0 - 0,5	Korelasi lemah
0,5 – 0,8	Korelasi sedang
0,8 – 1	Korelasi kuat/erat
1	Korelasi sempurna



### 3. Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Untuk menjawab tujuan nomor 3, yaitu menganalisis kontribusi yang diberikan sektor perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan. Digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi sektor } x = \frac{\text{PAD sektor } x \text{ (Rp)}}{\text{PAD seluruh Kabupaten Bangkalan}} \times 100\%$$

Besar atau kecilnya tingkat kontribusi sektor perikanan di Kabupaten Bangkalan dapat dilihat dari perbandingan hasil kontribusi masing-masing sektor seluruh Kabupaten Bangkalan

### 4. Strategi pengembangan potensi sektor perikanan

Untuk menjawab tujuan nomor 4, yaitu strategi pengembangan potensi sektor perikanan di Kabupaten Bangkalan untuk meningkatkan kontribusi PAD Kabupaten Bangkalan, maka digunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah analisis yang berguna untuk memperoleh formulasi strategi yang tepat, dan disesuaikan dengan kondisi dan potensi wilayah. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor internal dan eksternal, yang didasarkan pada logika untuk memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Tahapan pengumpulan data dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Data internal diperoleh dari lingkungan dalam usaha pengolahan hasil perikanan yang berupa kekuatan dan kelemahan dan data eksternal diperoleh dari lingkungan luar yang berupa peluang dan ancaman. Faktor ini dibuat dalam bentuk matriks *EFAS* (*External Factor Analysis Summary*) dan matriks *IFAS* (*Internal Factor Analysis Summary*).